

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif yang langsung mengamati dan mencatat orang-orang di lapangan pada saat penelitian untuk jangka waktu yang lama yang bisa dilakukan dengan cara wawancara dalam rangka untuk mengenal secara pribadi (Untung, 2022: 215). Hal penting dalam penelitian ini adalah peneliti terjun ke lapangan guna mengamati fenomena yang terjadi. Pada fenomena ini yang peneliti ambil sebagai lokasi penelitian adalah Tk Arina Desa Nanjungan, Peneliti bermaksud untuk mengungkap Implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini 5–6 tahun di TK Arina Desa Nanjungan.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif-analitis. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan pada penelitian kondisi alamiah secara obyektif di mana peneliti menjadi instrument kunci, pada hasil penelitian

lebih menekankan pada maknanya dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara triangulasi dan analisis data bersifat induktif (Untung, 2022: 195). Data yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini dari hasil wawancara, observasi, pemotretan, catatan lapangan dan dokumen lain yang disusun dengan tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka (Untung, 2022: 247). Peneliti memilih pendekatan ini cocok untuk mengeksplorasi bagaimana anak-anak mengalami proses pembelajaran tersebut, serta bagaimana metode *Iqra'* berperan dalam membantu mereka mengenal dan memahami huruf hijaiyah dengan lebih baik.

B. Kehadiran Peneliti

Lexy J. Moleong mendeskripsikan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif, adalah sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data dan selanjutnya ia menjadi pelapor hasil hasil penelitiannya (Moleong, 2007: 121).

Kehadiran peneliti digunakan untuk menjalin hubungan dengan subyek yang akan diteliti, disini peneliti secara terang-terangan melakukan pengamatan yang mana peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan subyek. "Peneliti mengadakan wawancara terhadap subyek atau objek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti memegang peranan utama

sebagai alat penelitian. Sehingga peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, dan Guru-guru yang berada di Tk Arina.

Kesuksesan penelitian sangat ditentukan dengan adanya kehadiran peneliti, karena pada dasarnya penelitian kualitatif membutuhkan interaksi ataupun komunikasi yang cukup lama untuk mendapatkan gambaran secara detail serta data-data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian diantaranya, Kepala Sekolah, dan dewan guru yang berada di Tk Arina.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berpusat di TK Arina Desa Nanjungan, lokasi ini dipilih karena TK Arina Desa Nanjungan telah menerapkan metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa AUD 5-6 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada AUD 5-6 tahun di TK Arina Desa Nanjungan dan untuk mengetahui efektivitas metode *Iqra'* dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa AUD 5-6 tahun. Dengan demikian, lokasi penelitian ini dapat membantu memahami fenomena yang sedang dipelajari, serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran huruf hijaiyah yang lebih efektif dan efisien untuk anak usia dini.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber yang utama pada objek penelitian. Sumber data primer juga disebut sumber asli yang berisi informasi mengenai penelitian (Zefri, 2019: 311). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu. Sumber data yang dimaksud adalah menganalisis implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada AUD 5-6 tahun di TK Arina Desa Nanjungan. Dalam penelitian ini data primer yang dibutuhkan peneliti adalah wawancara kepada informan, Pemilihan informan diambil dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan metode/cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu untuk tujuan tertentu. Adapun jumlah yang menjadi informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang Adapun pertimbangan dalam pengambilan sampel ini yaitu guru yang memiliki peran dalam metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah, serta bersedia memberikan informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Berikut data informan dalam penelitian ini

No	Nama	Jabatan	Tahun
1.	Ennike Kusumawati	Kepala Sekolah Tk Arina	2024-2025
2.	Erhawati	Guru Tk Arina	2024-2025
3.	Sovia, S.Pd	Guru Tk Arina	2024-2025
4.	Yetti Nurvena, S.Si	Guru Tk Arina	2024-2025
5.	Fuja Trisnawati	Guru Tk Arina	2024-2025

3. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau biasa disebut dengan sumber kedua/bukan asli yang memuat berbagai informasi mengenai penelitian.

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dokumen- dokumen yang saling terkait dengan Metode *Iqra'*, huruf hijaiyah dan sumber lainnya. Dalam penelitian ini data sekunder yang dibutuhkan adalah beberapa jurnal, buku, e-book, dokumen mengenai Tk Arina seperti data guru dan lain-lain yang berkaitan mengenai judul penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pencarian informasi yang sangat tepat dalam sebuah penelitian karena peneliti mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan kegiatan ini dalam rangka untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka peneliti akan melakukan observasi tentang lokasi dan keadaan Implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf, analisis Implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada AUD 5-6 tahun di TK Arina Desa Nanjungan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang bertujuan tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang menyiapkan berbagai pertanyaan dengan narasumber yang menjelaskan jawabannya. Wawancara ini dilakukan dengan sumber yang mengetahui banyak tentang pertanyaan yang akan diajukan dari pewawancara, sehingga pewawancara akan mendapatkan informasi yang mendalam tentang penelitian atau yang dibutuhkan (Fajar Nurdiansyah, 2021: 161-162).

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan

wawancara ini kepada Kepala Sekolah dan beberapa, Tujuan penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi yang lebih konkrit tentang Implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada AUD 5-6 tahun di TK Arina Desa Nanjungan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat cetak yang memiliki tujuan agar data-data yang dimiliki semakin lengkap dan dijadikan sebagai data tambahan yang berupa foto saat wawancara dengan narasumbernya, dan berbagai kajian yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan dokumen berupa: struktur, foto bersama narasumber yang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting yang kemudian diseleksi sesuai dengan fokus penelitian. Dengan demikian, melalui metode dokumentasi peneliti akan memperoleh data yang jelas dan konkrit tentang Implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada AUD 5-6 tahun di TK Arina Desa Nanjungan.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam bukunya Lexy J. Moleong Metodologi Penelitian Kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2007: 186).

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis berlangsungnya pengumpulan data sebelum dan sesudah pengumpulan data lapangan. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan analisis data dimulai dari sejak penulis melakukan kegiatan sebelum terjun ke lapangan penelitian hingga penelitian selesai. Dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis terlebih dahulu pada pengumpulan data pertama yang dilanjutkan di lapangan setelah pengumpulan data. Sehingga, penulis harus melalui langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk merangkum data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan dan dokumentasi lainnya. Peneliti dalam tahap ini berusaha untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf

hijaiyah pada AUD 5-6 tahun di TK Arina Desa Nanjungan. Melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Setelah terkumpul peneliti memilih data tersebut yang memang layak untuk digunakan dalam pembahasan.

2. Penyajian Data/ Data Display

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya (Sugiyono, 2014: 249).

Dalam hal ini peneliti menyajikan data tentang metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah yang diberikan oleh guru Tk Arina.

3. Verifikasi/ Verivication (Pengarikan Kesimpulan)

Verifikasi merupakan yang terakhir. Pada tahap ini, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian. Dengan demikian peneliti akan menyimpulkan dan menggambarkan secara sistematis mengenai Implementasi metode *Iqra'* dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada AUD 5-6 tahun di TK Arina Desa Nanjungan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono, meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, uji konfirmabilitas. Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas data untuk menguji

keabsahan data (Sugiyono, 2018).

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti wawancara dan observasi.

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi, dokumentasi, kuisisioner

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

H. Tahapan Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini peneliti menggunakan beberapa tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan, beberapa tahap yang perlu dilakukan sebelum terjun ke lapangan, yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, menyiapkan

perlengkapan penelitian dan persiapan serta menjaga etika dalam penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap penelitian yang sesungguhnya. Peneliti terjun ke lapangan, meliputi kegiatan memahami latar penelitian dan persiapan, memasuki lapangan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan pencatatan data sesuai hasil gejala yang ada.
3. Tahap analisis data, meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan adalah tahap setelah selesai melakukan penelitian di lapangan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil penelitian.

